BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari bab-bab sebelumnya dan hasil pengamatan yang dilakukan penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di bagian Sarana Komnikasi dan Diseminasi Informasi Diskominfo Jawa Barat, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan kehumasan di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat masih berada di lingkup Bidang Sarana komunikasi dan Diseminasi Informasi (belum memiliki divisi khusus Humas) atau belum *state of being*.
2. Kegiatan penulis selama melakukan kerja peraktek di bagian Bidang Sarana komunikasi dan Diseminasi Informasi adalah melakukan kegiatan yang bersifat rutin dan insidental. Kegiatan yang rutin dilakukan oleh untuk mengetahui perkembangan informasi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi, contohnya sepeti mentoring. Kegiatan insidental adalah kegiatan yang tidak dilakukan setiap hari (dilakukan pada saat acara/waktu tertentu saja). Contohnya seperti kegiatan melakukan penelitian tentang Penggunaan Media Komunikasi Megatron.
3. Pelayanan yang diberikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat terhadap penulis sangat baik. Selama melakukan Praktek Kerja

Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat, penulis merasa beruntung mendapatkan kesempatan, karena pada hari pertama melakukan PKL penulis diperkenalkan oleh pegawai Sarana komunikasi dan Diseminasi Informasi Diskominfo Jawa Barat, penulis merasa nyaman dengan sambutan yang ramah dari para pegawai Sarana komunikasi dan Diseminasi Informasi Diskominfo Jawa Barat, dan karyawan-karyawan dinas komunikasi dan Informatika Jawa Barat di bagian lainnya. Kesempatan itu telah memberikan pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai Praktek kerja Humas perusahaan dan umumnya mengenai pengaplikasian teori dan praktek yang didapat mahasiswa selama perkuliahan terhadap lingkungan perusahaan.

3.2 Saran-Saran

3.2.1 Saran-saran untuk perusahaan

1. Untuk lebih efektif menjalankan kerja praktek KPDE, sebaiknya setiap peserta/mahasiswa PKL diberikan atau ditentukan jam absen masuk dan absen pulang yang baik.

2. Sebaiknya pembagian tugas untuk peserta PKL lebih spesifik dan pemberian tugasnya lebih terarah agar peserta PKL fokus mengerjakan tugas yang diberikan. Contohnya: Dengan menjelaskan Job Description kepada setiap mahasiswa PKL dan pada saat PKL mulai dilaksanakan.

3.2.2 Saran Untuk Mahasiswa PKL

1. Kerja praktek ini dapat dijadikan sebagai bahan aplikasi teori dan praktek yang didapat mahasiswa selama perkuliahan dan sebagai saran untuk meningkatkan ketahanan mental dan kepercayaan diri untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang.
2. Mahasiswa harus lebih aktif, produktif dan bersemangat dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada kita agar pekerjaan kita bisa terpakai oleh pihak perusahaan.
3. Mahasiswa harus disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan juga harus disiplin waktu masuk kerja, agar bisa menjadi peserta kerja praktek yang berdedikasi tinggi terhadap perusahaan sebagai bentuk penghormatan kepada perusahaan yang telah mengijinkan peserta untuk kerja praktek.
4. Sebaiknya selama melakukan PKL mahasiswa juga dapat melengkapi data-data yang diperlukan untuk penyusunan laporan PKL setelah menyelesaikan kerja prakteknya.
5. Mahasiswa dapat bersosialisasi dengan baik dengan staf Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat maupun bagian staf lainnya, kerena hal tersebut dapat membantu kita dalam mendapatan informasi atau dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.